

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* (campuran) dengan menggabungkan antara metode Kualitatif dan metode kuantitatif dalam satu penelitian. Dimana metode kualitatif lebih dominan dari metode kuantitatif. Metode kualitatif untuk mengetahui evaluasi konteks, input dan proses, sedangkan metode kuantitatif untuk mengetahui evaluasi produk.

Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang telah digagas oleh Stufflebeam. Model ini termasuk model *management analysis* yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager. Perkembangan model ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan.⁴⁶

Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter ini menggunakan model CIPP dengan melihat keempat komponen yang saling berkaitan. Harapannya agar dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Kediri.

Fokus evaluasi dengan model CIPP pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks, menghasilkan informasi terkait pemahaman Sekolah terhadap PPK, legalitas program, dukungan lingkungan, dan tujuan program.

⁴⁶ Luthfi Riyadh Rahman, "Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Di SMKN 1 Sewon" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 43.

2. Evaluasi Input, menyediakan informasi terkait sumber daya manusia yang mendukung PPK, Sarana Prasarana dan Anggaran Dana pelaksanaan PPK
3. Evaluasi Proses, menyediakan informasi tentang Pelaksanaan program berbasis kelas, pelaksanaan program berbasis budaya, pelaksanaan program berbasis masyarakat, monitoring pelaksanaan PPK dan hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan program.
4. Evaluasi produk, menyediakan informasi tentang pencapaian penanaman lima nilai utama PPK.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kediri. Sengaja lokasi ini diambil karena SMA Negeri 2 Kediri termasuk Sekolah rujukan sebagai sekolah yang memiliki integritas tinggi dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Kota Kediri.

a. Profil SMA Negeri 2 Kediri

SMA Negeri 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang terbaik dan unggul di kota Kediri Jawa Timur. Sekolah yang cukup besar ini berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini berusia 59 tahun. Tidak berbeda dengan sekolah lain, pembelajaran di SMA Negeri 2 Kediri yang ditempuh dengan jangka waktu tiga tahun terdiri dari kelas X, XI dan XII. Selain kelas reguler, di SMA Negeri 2 Kediri juga terdapat program percepatan pembelajaran dengan ditempuh hanya dengan jangka waktu dua tahun yang berarti lebih cepat setahun dari kelas reguler.

SMA Negeri 2 Kediri

Didirikan	: 1959
NPSN	: 20534388
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Soni Tataq Setya S., M. Pd
NIP	: 196301 10 198903 1 016
Jumlah kelas	: 32 Kelas Reguler
Program/jurusan/peminatan	: IPA dan IPS
Rentang Kelas	: X MIA, X IIS, XI MIA, XI IIS, XII MIA, XII IIS
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Jumlah Siswa	: 1036
Lokasi	: Jl. Veteran 7, Kediri, Jawa Timur
E-mail	: smadakdr@yahoo.com
Jenjang Akreditasi	: Akreditasi "A"

b. Visi

“Terwujudnya Manusia Indonesia Yang Berkependidikan Pancasila, Terdidik, Sehat Jasmani Dan Rohani, Berkarakterunggul, Bermutu, Berdedikasi, Berbudaya, Berwawasan Lingkungan, Menguasai Iptek, Kompetitif Di Tingkat Nasional Dan Internasional”.

c. Misi

1. Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam kegiatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya.

2. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi dan bimbingan yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
3. Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
4. Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
5. Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.
6. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
7. Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstrakurikuler.
8. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju digital library.
9. Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan internet serta melaksanakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

d. Tujuan

1. Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
2. Melayani dan mengarahkan siswa agar mempunyai ketrampilan khusus sesuai dengan bakat minat, sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMA Negeri 2 Kediri.
3. Menyediakan tempat bekerja bagi guru dan tempat bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik.
4. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, nyaman, aman, tertib, rukun melalui tingkah laku yang terbuka dan jujur kepada siswa.
5. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan secara bertahap, berkelanjutan dengan skala prioritas (ICT, Lab, Perpustakaan).
6. Peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga pendukung (Pustakawan, Laboran, Teknisi Komputer, Tenaga Administrasi) melalui MGMP, penataran, pelatihan, kursus/magang dengan lembaga dan instansi terkait.
7. Terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga setara dengan sekolah-sekolah lain di dunia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter dilakukan selama 2 bulan sejak bulan April - Mei 2019.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁷ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupaka kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan informat yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan peserta didik dan data primer juga didapat dari observasi yang dilakukan oleh pengamat di lingkungan SMA Negeri 2 Kediri selama kegiatan menyangkut tentang Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, Karya Ilmiah, surat, atau arsip-arsip di SMA Negeri 2 Kediri.

⁴⁷ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kediri yang berjumlah 364 peserta didik.

Sampel merupakan sebagian dari subyek penelitian. Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik untuk diambil semua, namun apabila jumlah populasinya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25% dari populasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu disebabkan pesera didik sedang ulangan semester sehingga penulis menggunakan media *google form* dalam menyebar angket. sebab yang menanggapi 38 peserta didik, penulis mengambil 10% dari populasi 364 peserta didik.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu.⁵⁰ Bentuk *interview* atau wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin yang dalam

⁴⁹ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), cet.10, 120.

⁵⁰ M. Fikri Huda Bakhtiar, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Berbasis Riset" (Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang, 2015), 46.

melaksanakan *interview*, peneliti membawa pedoman yang berisi garis besar tentang hal yang akan ditanyakan.

Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Metode wawancara ini dapat dilakukan pada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik untuk mengetahui proses pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter yang telah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo untuk pelaksanaan pendidikan Karakter melalui Sekolah Formal yang sesuai dengan PerPres Undang-undang No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Wawancara dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu dengan informan dan untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan, peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan HP.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵¹ Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di SMA Negeri 2 Kediri yang hubungannya dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

- a. pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang diteliti.
- b. Pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.
- c. Pengamatan partisipatif yakni pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dengan cara ikut andil dalam kegiatan sehingga tidak adanya perbedaan dengan objek yang diteliti.
- d. Pengamatan Non Partisipatif yakni observer tidak ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut.⁵²

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter secara langsung dan benar-benar tanpa ada penambahan pengurangan tentang gejala yang ada di lapangan. Kemudian dari pengamatan peneliti mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada pada observasi berlangsung.

⁵² Didik Mairizon, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang" (Tesis, UIN Imam Bonjol, Padang, 2018), 67.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum SMA Negeri 2 Kediri Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan serta program-program yang dilakukan oleh Sekolah dalam rangka Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri.

4. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan lembaran yang berisikan sekumpulan informasi yang mengandung sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh reponden dengan jawaban tertulis pula. Responden hanya memilih satu jawaban yang dianggap paling benar. Dalam hal ini penulis menyebar link angket melalui *google form* kepada sejumlah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Kediri yang dijadikan sampel evaluasi, kemudian penulias menunggu tanggapan dari responden melalui *google form*.

F. Instrument Evaluasi

Instrumen untuk mengumpulkan data pada evaluasi ini adalah dengan menggunakan wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru, peserta didik, observasi, dokumentasi dan angket.

Tabel 1

Kisi-kisi Sebaran Instrumen Evaluasi

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
--------------------------	--------------	------------------	--------------------------------

Konteks (<i>context</i>)	Pemahaman Sekolah terhadap PPK	a. Pemahaman kepala sekolah, wakil kepala sekolah terhadap program PPK	Wawancara
		b. Dukungan kepala sekolah beserta wakilnya dalam pelaksanaan PPK	Wawancara dan Observasi
		c. Persiapan kepala sekolah dan waka dalam melaksanakan PPK	Wawancara
	Legalitas program	a. Perpres No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter	Studi Dokumen
		b. Panduan Program PPK	Studi Dokumen
	Dukungan lingkungan	Dukungan lingkungan sekitar dalam pelaksanaan PPK	Wawancara
Tujuan program	Membekali peserta didik dengan jiwa pancasila dan pendidikan karakter	Wawancara	
<i>Input</i>	Sumber daya manusia yang mendukung PPK	Guru yang terlibat dalam pelaksanaan PPK	Wawancara dan Dokumen
	Sarana Prasana	Tersedia fasilitas pendukung KBM dan kegiatan pengembang lainnya	Studi Dokumen
	Sumber Dana	Sumber Dana PPK	Wawancara
Proses (<i>Process</i>)	Pelaksanaan program berbasis kelas	a. Guru mengintegrasikan nilai-nilai PPK dalam desain RPP	Wawancara dan Studi Dokumen
		b. Guru mengaitkan isi materi pembelajaran	Wawancara dan Observasi

		dengan persoalan kehidupan sehari-hari	
		c. Sekolah mengembangkan kapasitas guru secara berkelanjutan	Wawancara
	Pelaksanaan program berbasis budaya	a. Sekolah mengembangkan tradisi unggulan	Observasi
		b. Pembiasaan nilai-nilai utama PPK dalam keseharian	Observasi
	pelaksanaan program berbasis masyarakat	Kontribusi dan kepedulian Orang tua, komite sekolah, alumni, dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan PPK	Wawancara
	monitoring pelaksanaan PPK	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menindak lanjuti hasil monitoring pelaksanaan PPK	Wawancara dan Observasi
	hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan program.	Faktor yang menghambat pelaksanaan PPK	Wawancara
Produk (<i>Product</i>)	Pencapaian lima nilai utama karakter PPK.	a. Pembiasaan nilai karakter religius	Angket
		b. Pembiasaan nilai karakter nasionalis	Angket
		c. Pembiasaan nilai karakter mandiri	Angket
		d. Pembiasaan nilai gotong royong	Angket
		e. Pembiasaan nilai integritas	Angket

Tabel 2**Kisi-kisi Instrumen Pencapaian Lima Nilai Utama Karakter PPK**

No.	Nilai Karakter	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Religius	Cinta damai	1	1
		Melaksanakan ajaran agama yang dianut	2, 3, 4, 5, 6, 7,	6
		Toleransi	8	1
2.	Nasionalis	Cinta tanah air	9, 10	3
		Berprestasi	11	1
		Displin	12	1
		Menghormati	13	1
		Taat hukum	14	1
3.	Mandiri	Keberanian	15	1
		Kreatif	16	1
		Mimpi dan cita-cita	17	1
		Kerja keras	18	1
4.	Gotong Royong	Musyawaharah mufakat	19	1
		Kerja sama	20, 21	2
5.	Integritas	Kejujuran	22	1
		Bertanggung jawab	23	1
		Aktif terlibat social	24	1
		Anti korupsi	25	1

G. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan

model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan,⁵³ sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu merangkum, data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Yaitu menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Selanjutnya untuk menganalisis dan mengolah angket dengan cara Pertama penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan *link* kuesioner/angket melalui *google form* kepada responden yaitu kelas XI SMA Negeri 2 Kediri. Setelah data terkumpul melalui tanggapan yang dikirim dari *google form*. Peneliti kemudian mengolahnya serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

kesimpulan. Dengan cara menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel. Melalui distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel yang diolah

Untuk jawaban angket, penulis mengunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3

Skala Skor

Kategori	Skor	Keterangan
Selalu	4	Sanga baik
Sering	3	Baik
Kadang	2	Kurang baik
Tidak pernah	1	Tidak baik

Untuk mengetahui rata-rata pembiasaan lima nilai utama karakter PPK penulis menggunakan rumus⁵⁴:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah Variabel (x)

N = Jumlah sampel yang diolah

⁵⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), cet. XV, 43.

Kemudian dirumuskan dengan menggunakan kategori baik dalam membiasakan pendidikan karakter PPK:

Tabel 4

Kategori Pencapaian Lima Nilai Utama Karakter PPK

Skor	Keterangan
76 – 100	Sangat baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup baik
0 – 25	Kurang baik

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).⁵⁵

1. *Credibility*, atau keterpercayaan yang berarti untuk menguji kevalidatan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
2. *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan standar kepatutan dalam *transferability* penelitian harus diperkaya dengan deskripsi-deskripsi yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.

mendukung dan berhubungan dengan konteks dan fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberi cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.

3. *Dependability*, atau dapat dipedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Artinya segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. *Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karenanya penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

⁵⁶ Didik Mairizon, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang" (Tesis, UIN Imam Bonjol, Padang, 2018), 72-73.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
- d. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.